"Jika salah seorang dari kalian bertemu dengan saudaranya, maka hendaknya dia mengucapkan salam kepadanya, lalu jika keduanya terhalangi oleh pohon, dinding, atau batu, kemudian dia bertemu lagi, maka hendaknya dia mengucapkan salam (kembali) kepadanya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**[602]

[135]. BAB ANJURAN MENGUCAPKAN SALAM KETIKA MASUK RUMAH

Allah ﷻ berfirman,

﴿فَإِذَا دَخَلْتُم بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِندِ اللَّهِ مُبَارَكَةً طَيِّبَةً﴾

"*Apabila kalian memasuki rumah-rumah, hendaklah kalian memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada diri kalian sendiri dengan salam yang penuh berkah dari sisi Allah.*" (An-Nur: 61).

﴾**866**﴿ Dari Anas رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku,

يَا بُنَيَّ، إِذَا دَخَلْتَ عَلَى أَهْلِكَ فَسَلِّمْ يَكُنْ بَرَكَةً عَلَيْكَ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ.

"Wahai anakku, jika kamu masuk menemui keluargamu, maka ucapkanlah salam, karena itu akan menjadi keberkahan bagimu dan bagi keluargamu." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, Hadits hasan shahih."**[603]

[136]. BAB SALAM KEPADA ANAK KECIL

﴾**867**﴿ Dari Anas رضي الله عنه,

أَنَّهُ مَرَّ عَلَى صِبْيَانٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَفْعَلُهُ.

---

[602] Saya berkata, *Sanad* hadits ini shahih, sebagaimana telah saya jelaskan dalam kitab *as-Silsilah ash-Shahihah*, no. 186. (Al-Albani).

[603] Syaikh al-Albani tidak mengomentarinya dan tidak memasukkannya dalam *Shahih Sunan at-Tirmidzi* dengan ringkasan *sanad*. Oleh karena itu, beliau meletakkannya dalam *Dha'if Sunan at-Tirmidzi*, no. 509. *Illat*nya menurut Syaikh al-Albani adalah Ali bin Zaid bin Jud'an, namun menurut at-Tirmidzi, dia adalah rawi jujur, lihat *Tuhfah al-Ashraf*, 7/478.

"Bahwa dia melewati sekumpulan anak kecil, maka dia mengucapkan salam kepada mereka, kemudian dia berkata, 'Nabi ﷺ biasa melakukannya'." **Muttafaq 'alaih.**

[137]. BAB SALAMNYA SEORANG LAKI-LAKI KEPADA ISTRINYA, WANITA YANG TERMASUK MAHRAMNYA, DAN SEORANG ATAU BEBERAPA WANITA YANG BUKAN MAHRAMNYA YANG TIDAK DIKHAWATIRKAN MENJADI FITNAH, SERTA SALAMNYA KAUM WANITA (KEPADA LAKI-LAKI) DENGAN SYARAT YANG SAMA

﴾868﴿ Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, beliau berkata,

كَانَتْ فِيْنَا امْرَأَةٌ –وَفِيْ رِوَايَةٍ : كَانَتْ لَنَا عَجُوْزٌ– تَأْخُذُ مِنْ أُصُوْلِ السِّلْقِ فَتَطْرَحُهُ فِي الْقِدْرِ، وَتُكَرْكِرُ حَبَّاتٍ مِنْ شَعِيْرٍ، فَإِذَا صَلَّيْنَا الْجُمُعَةَ وَانْصَرَفْنَا نُسَلِّمُ عَلَيْهَا، فَتُقَدِّمُهُ إِلَيْنَا.

"Di tengah-tengah kami ada seorang wanita -dalam riwayat lain, 'Di antara kami ada wanita tua'- yang mengambil umbi-umbian[604] lalu dia masukkan ke dalam periuk, dan menumbuk biji-bijian gandum, jika kami selesai melaksanakan Shalat Jum'at dan pulang, kami mengucapkan salam kepadanya, kemudian wanita tadi menghidangkannya kepada kami." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

تُكَرْكِرُ artinya menumbuk.

﴾869﴿ Dari Ummu Hani` Fakhitah binti Abi Thalib ﷺ, beliau berkata,

أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَوْمَ الْفَتْحِ وَهُوَ يَغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ تَسْتُرُهُ بِثَوْبٍ، فَسَلَّمْتُ.

"Saya mendatangi Nabi ﷺ pada hari penaklukan kota Makkah, dan ketika itu beliau sedang mandi, sedangkan Fathimah menutupi beliau dengan sehelai kain, maka aku mengucapkan salam (kepada beliau)...." Kemudian Ummu Hani` menyebutkan hadits tersebut selengkapnya. **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

604 اَلسِّلْقُ dengan *sin* tak bertitik di*kasrah*, lam di*sukun* dan akhirnya *qaf*.